

Penyuluhan *Vulva Hygiene* Dan Tata Laksana *Vulvovaginitis* Pada Pengemudi Ojek Online Di Wilayah Jabodetabek

Rully Ayu Nirmalasari^{1*}, Lily Marliany Surjadi¹, Raditya Wratsangka¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}dr.rully@trisakti.ac.id, ²lily0712@trisakti.ac.id, ³raditya@trisakti.ac.id

Abstrak – *Vulvovaginitis* adalah kelainan ginekologis utama yang ditemukan pada kelompok perempuan usia reproduksi. Berbagai faktor risiko dapat meningkatkan kejadian vaginitis, termasuk faktor pekerjaan. Dari 50 orang pengemudi ojek online perempuan di wilayah Jabodetabek yang telah dilakukan pemeriksaan mikrobiologi pada sediaan sekret vagina, didapatkan 70% mengalami vaginitis. Prevalensi terbanyak dari infeksi yang ditemukan adalah akibat bakterial vaginosis, dan mayoritas peserta mengalami tinea inguinalis. Untuk itu kegiatan penyuluhan dan pengobatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perilaku kebersihan vulvovagina yang baik, mendeteksi gejala *vulvovaginitis* yang masih dirasakan dan memberikan terapi maupun rujukan bila ditemukan gejala tersebut.

Kata Kunci: Vaginitis, Ojek Online, Penyuluhan, Kebersihan Vulvovagina

Abstract – *Vulvovaginitis* is a major gynecological disorder found in women of reproductive age. Various risk factors can increase the incidence of vaginitis, including occupational factors. Of the 50 female online motorcycle taxi drivers in the Jabodetabek area who had microbiological examination of vaginal secretions, 70% had vaginitis. The highest prevalence of infections found was due to bacterial vaginosis, and the majority of participants had tinea inguinalis. For this reason, this counseling and treatment activity aims to increase knowledge about good vulvovaginal hygiene behavior, detect symptoms of *vulvovaginitis* and provide therapy and referral if these symptoms are found.

Keywords: Vaginitis, Online Motorcycle, Counseling, Vulvovaginal Hygiene

1. PENDAHULUAN

Vagina memiliki *Lactobacillus* yang bertanggung jawab untuk melindungi lapisan mukosanya terhadap kolonisasi mikroorganisme patogen. Kondisi PH yang asam membuat vagina memiliki barrier alami dari terjadinya infeksi. Ketika *lactobacillus* dalam vagina menurun konsentrasinya di bawah tingkat kritis akibat berbagai faktor, terjadilah kondisi disbiosis. Kondisi ini digunakan oleh mikroorganisme lain yang biasanya ditemukan di vagina pada konsentrasi rendah dan / atau dari luar, untuk berkembang biak dalam jumlah yang lebih banyak, menjadi dominan dan terjadilah *vulvovaginitis*. (Itriyeva, 2020).

Vulvovaginitis adalah kelainan ginekologis utama yang ditemukan pada kelompok perempuan usia reproduksi. Keluhan yang terjadi dapat berupa keputihan, bau tidak nyaman, nyeri, gatal dan iritasi pada kulit sekitar alat kelamin (MojganTansaz dkk., 2021). Penyebab infeksi yang paling umum adalah bakterial *vaginosis*, diikuti oleh mikroorganisme aerobik, dan kandidiasis. Setidaknya 75% perempuan mengalami kandidiasis vulvovaginal sekali seumur hidupnya (Felix dkk., 2020). Menurut penelitian terhadap 492 perempuan Indonesia usia 15-50 tahun, prevalensi bakterial *vaginosis* yang didapatkan adalah 30,7%. (Ocviyanti dkk., 2010).

Vulvovaginitis dipengaruhi berbagai faktor diantaranya jenis pakaian dalam, jenis pembalut yang digunakan, frekuensi dan posisi mandi, arah cebok, jenis pembersih kewanitaan, menjaga area genital tidak lembab, kebiasaan cuci tangan, dll. (Kevser, 2013). Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang *vulva hygiene* dan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulva* pada remaja putri (Kusumastuti dkk., 2021).

Pengemudi ojek online perempuan bekerja antara 6- 15 jam sehari. Rata-rata mereka menggunakan celana berbahan jeans. Duduk selama waktu tersebut di atas jok berbahan karet sintesis, menggunakan celana berbahan tebal, dalam cuaca panas dan kadang kehujanan dapat menyebabkan *dysbiosis* area genitalia dan sekitarnya. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan guna meningkatkan pengetahuan perempuan pengemudi ojek online perempuan tentang bagaimana

menjaga kebersihan *vulvovaginal* agar dapat mencegah *vulvovaginitis*. Dengan tingginya faktor risiko pekerjaan yang berhubungan dengan meningkatnya kejadian *vulvovaginitis* maka kegiatan ini juga ditujukan untuk memberikan terapi awal pada peserta yang memiliki keluhan agar tidak berkembang menjadi infeksi yang lebih parah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM dengan judul Penyuluhan *Vulva Hygiene* dan Tata Laksana *Vulvovaginitis* pada Pengemudi Ojek Online di wilayah Jabodetabek merupakan kegiatan lanjutan dari pemeriksaan mikrobiologi pada secret vagina yang dilakukan 2 minggu sebelumnya. Peserta yang telah melakukan pemeriksaan, kami berikan undangan untuk hadir dalam penyuluhan dan pengobatan.

Acara pengabdian masyarakat ini berlangsung 1 hari pada hari Sabtu 17 Desember 2023 di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta. Diawali dengan penyuluhan dan tanya jawab selama 30 menit. Media penyuluhan berupa *power point* berisi materi tentang apa itu kebersihan vulva vagina, bagaimana vagina secara normal dapat mencegah infeksi, apa saja faktor risiko *vaginitis*, dan bagaimana pencegahannya.

Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan pelayanan Kesehatan berupa konsultasi dan pengobatan keluhan terkait. Beberapa peserta yang memang memiliki tanda dan gejala *vaginitis* akan diberikan terapi oleh dokter umum dan dokter spesialis *obstetric ginekologi* sesuai penyebabnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim FK Usakti berjumlah 6 orang yang terdiri dari 3 orang dokter spesialis kebidanan dan kandungan, 1 orang dokter umum, 1 orang tenaga kependidikan dan 1 orang mahasiswa. Jumlah peserta yang hadir adalah 32 orang. Peserta hadir berasal dari Jakarta, Tangerang bahkan Bekasi. Berdasarkan analisis dari data peserta, rerata usia 40 tahun, rerata durasi kerja mereka adalah 10,62 jam, rerata lama bekerja adalah 4,5 tahun. Pekerjaan sebagai pengemudi ojek online dipilih karena tidak ada persyaratan khusus dan waktu kerja lebih fleksibel. Mereka masih bisa melakukan pekerjaan rumah tangga sambil bekerja. Rata-rata mereka memilih sebagai pengantar makanan saja.

Materi penyuluhan dapat dipahami oleh peserta dan peserta antusias mengajukan pertanyaan saat sesi tanya jawab. Dan saat sesi pelayanan, kami mendapatkan keluhan peserta terutama adalah gatal pada lipatan paha. 40% dari peserta mengeluhkan kesulitan mencari toilet untuk berganti pakaian dalam bila merasa lembab saat durasi kerja yang panjang atau jarak yang ditempuh cukup jauh. Beberapa peserta kami lakukan rujukan ke fasilitas Kesehatan untuk dilakukan *follow up* bila memiliki keluhan yang berat.



Gambar 1. Peserta Antusias Mendengarkan Penyuluhan



Gambar 2. Sesi Pelayanan Konsultasi dan Pengobatan



Gambar 3. Peserta Bersama Tim FK Usakti

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Penyuluhan *Vulva Hygiene* dan Tata Laksana *Vulvovaginitis* pada Pengemudi Ojek Online di FK Trisakti berlangsung dengan lancar. Berdasarkan data yang didapatkan, masalah vulvovaginitis merupakan masalah Kesehatan yang banyak dialami oleh pengemudi ojek online perempuan. Sangat penting untuk secara berkala dilakukan penyuluhan dan pelayanan seperti ini karena mereka yang berperan ganda ini juga berhak memiliki kualitas Kesehatan reproduksi yang optimal.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Pengemudi ojek online perempuan yang tergabung dalam Paguyuban Ojek Online Jabodetabek yang telah menyempatkan waktunya untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Felix, T. C., de Araújo, L. B., Röder, D. V. D. de B., & Dos Santos Pedroso, R. (2020). Evaluation of *vulvovaginitis* and hygiene habits of women attended in primary health care units of the family. *International Journal of Women's Health*, 12. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S229366>

- Itriyeva, K. (2020). Evaluation of *vulvovaginitis* in the adolescent patient. *Current Problems in Pediatric and Adolescent Health Care*, 50(7). <https://doi.org/10.1016/j.cppeds.2020.100836>
- Kevser, O. (2013). An Evaluation of the Relationship between Genital Hygiene Practices, Genital Infection. *Gynecology & Obstetrics*, 03(06). <https://doi.org/10.4172/2161-0932.1000187>
- Kusumastuti, D. A., Kulsum, U., & Riski, M. A. (2021). The Correlation Knowledge And Behavior About *Vulva hygiene* With The Incidence Of Pruritus Vulvae In Female Students. *Proceeding of The URECOL*.
- MojganTansaz, Soheila, A., Hamed, H., Fazele Heydarian, M., & Homa, H. (2021). Vaginitis: Etiology and Role of Oxidative Stress, Inflammation and Antioxidants Therapy. *Reproductive Medicine International*, 4(1). <https://doi.org/10.23937/2643-4555/1710014>
- Ocviyanti, D., Rosana, Y., Olivia, S., & Darmawan, F. (2010). Risk factors for bacterial vaginosis among Indonesian women. *Medical Journal of Indonesia*, 19(2). <https://doi.org/10.13181/mji.v19i2.396>